

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri akademik dengan *school well-being* pada siswa SMKN 4 Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara efikasi diri akademik dengan *school well-being* pada siswa SMKN 4 Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 4 Yogyakarta sebanyak 129 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan skala efikasi diri akademik dan *school well-being*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,314$ dan $p = 0,001$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri akademik dengan *school well-being* pada siswa SMKN 4 Yogyakarta artinya semakin tinggi tingkat efikasi diri akademik, maka semakin tinggi *school well-being* dan sebaliknya semakin rendah tingkat efikasi diri akademik, maka semakin rendah *school well-being* yang dimiliki siswa. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,098 bahwa efikasi diri akademik mempengaruhi *school well-being* sebesar 10,1 dan sisanya 89,9 disebabkan oleh faktor lainnya.

Kata Kunci : efikasi diri akademik., *school well-being*

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between academic self-efficacy and school well-being of students of SMK N 4 Yogyakarta. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between academic self-efficacy and school well-being of students of SMK N 4 Yogyakarta. The subjects in this study were 129 students of SMK N 4 Yogyakarta. The data was collected using a scale of academic self-efficacy and school well-being. The analytical method used in this research is the Product Moment correlation from Karl Pearson. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient was $r = 0.314$ and $p = 0.001$ ($p < 0.01$). These results indicate that there is a positive relationship between academic self-efficacy and school well-being in students of SMK N 4 Yogyakarta, meaning that the higher the level of academic self-efficacy, the higher the school well-being and conversely the lower the level of academic self-efficacy, the lower student-owned school well-being. The acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination (R^2) of 0.098, that academic self-efficacy affects school well-being by 10.1 and the remaining 89.9 is caused by other factors.

Keywords: academic self-efficacy, school well-being